

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelanggan sepeda motor merek Honda yang berada di kota Palembang. Peneliti mengambil responden pada masyarakat kota Palembang yang membeli Sepeda Motor Merek Honda.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi yang diperoleh secara langsung langsung dengan cara memberikan kuisisioner pada masyarakat kota Palembang yang memiliki sepeda motor merek Honda.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sebuah data yang didapat dari responden-responden melalui kuisisioner, kelompok fokus dan panel, dan juga dapat dilihat dari data hasil wawancara peneliti langsung pada narasumber tersebut¹. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu masyarakat kota Palembang.

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 73

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapat dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat kota Palembang sebagai instrumen penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya².

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang memiliki sepeda motor merek Honda pada masyarakat kota Palembang yang tidak diketahui jumlah atau populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan besarnya jumlah populasi. Oleh

² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta Cetakan kedua puluh delapan, 2017), hlm. 61.

³Ibid., Hlm. 21.

karena itu, untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness-of fit* yang baik⁴. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 10 observasi untuk konsumen sepeda motor merek Honda pada masyarakat kota Palembang. Jadi, dengan jumlah indikator sebanyak 10 buah dikali 10 ($10 \times 10 = 100$). Jadi, melalui perhitungan berdasarkan rumus tersebut, di dapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 100 orang yang berasal dari konsumen sepeda motor merek Honda pada masyarakat kota Palembang.

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Accidental Sampling* (sampling aksidental) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas, artinya siapa saja secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan pemilik sepeda motor merek Honda maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).⁵

⁴Hair JR, Joseph F., *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. 2010. Hlm. 176.

⁵Ridwan dan akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 245

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, penelitian ini menyebarkan beberapa daftar pertanyaan kepada konsumen sepeda motor merek Honda pada masyarakat kota Palembang.

Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert⁶ dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|---|
| 1. SS | : Sangat setuju | diberi Skor | 5 |
| 2. S | : Setuju | diberi Skor | 4 |
| 3. N | : Netral | diberi Skor | 3 |
| 4. TS | : Tidak setuju | diberi Skor | 2 |
| 5. STS | : Sangat tidak setuju | diberi Skor | 1 |

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 71

⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 201), hlm. 38

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap Pengaruh Faktor psikologis, Faktor situasional, dan Faktor sosial Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda Pada Masyarakat Kota Palembang. Variabel-variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*indefenden variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁸Variabel bebas (*indefenden*) dalam penelitian ini adalah Faktor Psikologis (X1), Faktor Situasional (X2), Faktor Sosial (X3).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat (*dependence variabel*) merupakan variabel yang dipergunakan atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

⁸Ibid, hlm. 23

⁹Ibid, hlm.39

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Faktor Psikologis	Faktor psikologis mencakup persepsi, motivasi, sikap, pembelajaran, dan kepribadian terhadap keputusan pembelian sepeda motor honda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi. 2. Motivasi. 3. Sikap.
2	Faktor Situasional	Dipandang sebagai sebuah pengaruh yang akan timbul dari faktor khusus untuk waktu dan tempat yang spesifik bebas dari karakteristik konsumen dan karakteristik sepeda motor honda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Fisik. 2. Waktu
3	Faktor Sosial	Konsumen akan dipengaruhi oleh masyarakat dimana dia hidup dengan demikian, perilaku konsumen juga akan dipengaruhi oleh masyarakat atau faktor sosial yang telah memiliki sepeda motor honda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga. 2. Kelompok Refrensi.
4	Keputusan Pembelian	Serangkaian proses yang dialami konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian sepeda motor honda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan Produk 2. Pilihan Merek 3. Pilihan Salurran Pembelian

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁰ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹¹ Uji reliabilitas instrume dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar 0,06.¹² Ketidak konsistenen dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

¹⁰Ibid, hlm. 89

¹¹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 90

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Mada, 2000), hlm. 129

Tabel 3.2
Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat sedang
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*¹³

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dimana analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Dalam hal ini, analisis data kuantitatif yang digunakan antara lain:¹⁴

1. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsi klasik atas dasar sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁵

¹³Ibid, hlm. 231

¹⁴Buhono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, hlm. 73-75

¹⁵Imam Ghizali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 110

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorof Smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila hasil uji normalitas sudah lebih dari taraf signifikan maka data tersebut normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas.¹⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10
- 2) Terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) :

- 1) Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
- 2) Tidak multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual

¹⁶Ibid, hlm. 105

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokendastitas yaitu:¹⁷

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik –titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linier. SPSS dengan menggunakan *Tes For Linierity* dengan pada taraf signifikan $\leq 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkolerasi linier dengan variabel terikat.¹⁸

e. Uji autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada terdapat gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan

¹⁷Asep Saepuddin dkk, *Statistic Dasar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 111

¹⁸Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic-versi 2000* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 103

metode Durbin waston (DW), untuk melihat ada tidaknya autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah teknik untuk menganalisis pengaruh antara dua/lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai pengaruh sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen. Penggunaan analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara Faktor Psikologis (X1), Faktor Situasional (X2), dan Faktor Sosial (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Bentuk umum regresi tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X₁ = Faktor Psikologis.

X₂ = Faktor Situasional.

X₃ = Faktor Sosial.

e = Standard error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F), Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik).

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda.

¹⁹Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X_1, X_2, X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula regresi untuk meramalkan Y .²⁰

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikan level (= 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{table}$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $> t_{table}$, maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²¹

²⁰Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125

²¹Ibid, hlm. 55